

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

Oleh : Nelsi Anggraini

Email : nelsi.anggraini@gmail.com

Pembimbing : Dra. Ruzikna, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H. R Soebrantas KM. 12,5

Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure on financial performance on a pharmaceutical company listed on the Indonesia Stock Exchange period 2010-2014. The capital structure is used as the independent variable (X) is the indicator Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), and Longterm Debt To Equity Ratio (LDER). Whereas the that is used as the dependent variable (Y) is a financial performance Return on Assets (ROA).

This study uses secondary data, annual financial statements pharmaceutical company listed on the Indonesia Stock Exchange period 2010-2014. Sampling was done by purposive sampling the sample used is 8 pharmaceutical companies. The analysis technique used is a simple linear regression, multiple linear regression, coefficient determination test, t test, and test f. Data was analyzed by linear regression analysis using software SPSS 21.

The results showed that the variables DAR partially (t test) significantly affects the ROA, whereas the DER and LDER no significant effect on ROA. The results of simultaneous (f test) showed a significant influence of capital structure DAR, DER, LDER together on the financial performance ROA.

Keywords : Capital Structure (DAR, DER, LDER), the performance of Treasury (ROA)

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi merupakan industri yang berbasis riset. Salah satu hal yang tidak bisa dihindari adalah timbulnya persaingan yang tajam antar perusahaan farmasi. Oleh karena itu perusahaan farmasi di Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dengan cara membuat inovasi, promosi dan sistem pemasaran yang baik, serta kualitas produk yang optimal. Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana atau modal dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi sehari - hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Kebutuhan modal tersebut berupa modal kerja

maupun pembelian aktiva tetap. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan biaya paling murah. Pemenuhan dana dapat berasal dari sumber intern maupun sumber ekstern. Sumber pendanaan intern berasal dari dana yang terkumpul dari laba yang ditahan dari kegiatan perusahaan dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal berasal dari pemilik yang merupakan komponen modal sendiri dan yang berasal dari para kreditur yang merupakan modal pinjaman atau hutang.

Bambang Riyanto (2008) mengemukakan bahwa struktur modal

adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Jumingan (2006), kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasinya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Sutrisno (2009) ROA merupakan jenis dari rasio profitabilitas dalam pengukuran kinerja keuangan, ROA sering di sebut juga rentabilitas ekonomi, merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Struktur modal dan kinerja keuangan memiliki hubungan yang tidak dapat diabaikan, dimana keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan yang lainnya. Hal itu di karenakan perusahaan memerlukan peningkatan profit agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya. Diantaranya besar kecilnya nilai yang dikeluarkan untuk kebutuhan operasional perusahaan, dan penambahan hutang dalam struktur modal akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disusun perumusan masalah yang akan di teliti yaitu: **“Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia priode 2010-2014?”**

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal DAR,DER,LDER secara persial terhadap kinerja keuangan ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal DAR,DER,LDER secara simultan terhadap kinerja keuangan ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Manfaat penelitian

1. Perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan terutama oleh pihak manajemen perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana baik yang bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivasi operasional perusahaan.
2. Bagi akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya mengenai struktur modal.
3. Bagi penulis, penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai bahan untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah khususnya mengenai struktur modal perusahaan.

2. Konsep Teori

2.1 Struktur Modal

Menurut Bambang Riyanto (2008), struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan cermin dari kebijakan perusahaan dalam menentukan “jenis” securities yang ditentukan.

Komponen Struktur Modal

Struktur modal perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen, antara lain :

a. Modal sendiri

Menurut Bambang Riyanto (2008), modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu, modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu waktunya.

Pada dasarnya modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan pada saat mendirikan perusahaan tersebut dan ditanamkan di dalam perusahaan tersebut untuk jangka waktu yang tidak tertentu. Modal sendiri dapat berasal dari keuntungan kegiatan operasional perusahaan, juga dapat berasal dari pemilik perusahaan itu diluar kegiatan operasional perusahaan yang kerap kali modal seperti ini adalah merupakan bentuk penyertaan modal sebagai bukti kepemilikan seseorang di dalam suatu perusahaan.

b. Modal asing atau hutang jangka panjang

Modal asing atau hutang jangka panjang adalah hutang yang jangka waktunya panjang dan umumnya lebih dari

10 tahun. Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang yang pada saatnya harus dibayar kembali.

2.2 Kinerja keuangan

Menurut Irham Fahmi (2014) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akutansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya.

Menurut Jumingan (2006), kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya.

2.3 Laporan keuangan

Menurut Irham Fahmi (2014) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2014), dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah : *laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.*

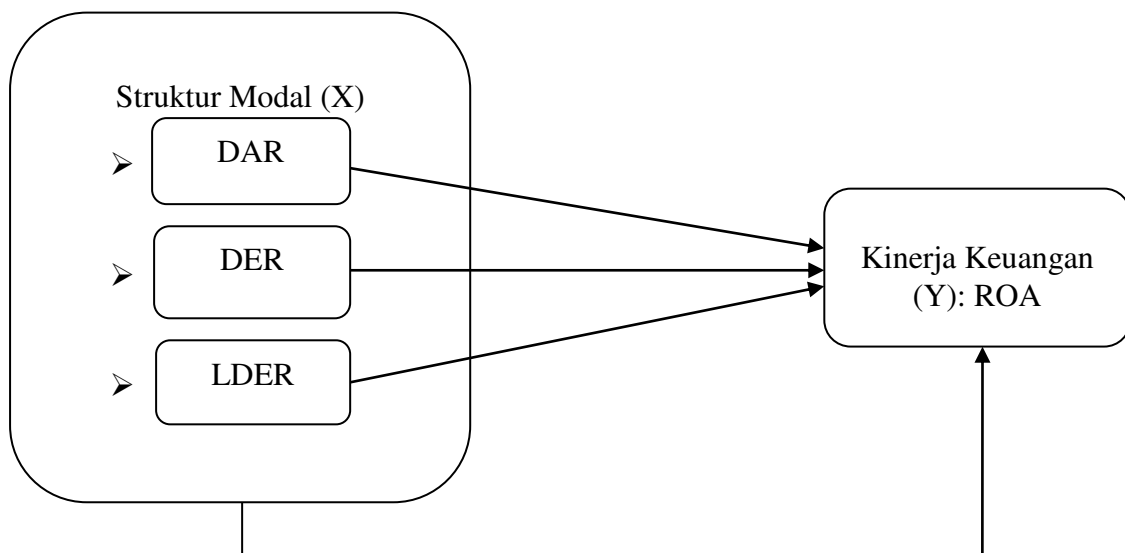
Menurut Rahardjo (2009), melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi-informasi yang penting suatu perusahaan yaitu berupa:

- a. Informasi tentang sumber – sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
- b. Informasi mengenai sumber – sumber ekonomi, harta atau kekayaan bersih yang timbul dalam aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh laba.
- c. Informasi mengenai hasil usaha perusahaan yang dapat dipakai sebagai

dasar untuk menilai dan membuat estimasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

- d. Informasi mengenai perubahan dalam sumber – sumber ekonomi dan kewajiban yang disebabkan oleh aktivitas pembelanjaan dan investasi.
- e. Informasi penting lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti kebijakan akuntansi yang diterapkan di perusahaan.

3. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan dengan membuktikan dari kebenaran hipotesis ini, dari pernyataan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Diduga bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (2010-2014)
- H2 : Diduga bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap ROA pada

perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (2010-2014)

- H3 : Diduga bahwa *Long Term to Debt Equity Ratio* (LDER) berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (2010-2014)

- H4 : Diduga bahwa struktur modal (DAR, DER, LDER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (2010-2014).

5. Metode Penelitian

5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Data yang digunakan terdiri atas beberapa rasio keuangan diperoleh melalui laporan keuangan tahunan.

5.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa angka berupa pendapatan.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari berbagai sumber buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian. Sedangkan untuk sumber data yang akan diolah dalam analisis penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diambil langsung dari Bursa Efek Indonesia cabang Riau.

5.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah dari kesimpulan objek yang akan dijadikan bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Dalam rangka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang menjadi informasi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah

nonprobability sampling yaitu sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2012). Berdasarkan definisi tersebut, maka sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Perusahaan farmasi yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2010-2014.

Dari kriteria di atas maka perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam ini adalah 8 perusahaan.

5.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jalan Jendral Sudirman no.73 Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id

5.5 Metode Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mengulas tentang data – data statistik dari masing-masing variabel. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Melalui analisis ini dapat dilihat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau dependen. Dengan analisis regresi ini maka dapat diketahui seberapa besar struktur modal (DAR, DER, LDER) yang merupakan variabel bebas berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) sebagai variabel terikat.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

e. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen (DAR, DER, LDER) terhadap kinerja keuangan (ROA)

f. Uji f

Uji f digunakan untuk menguji koefisien secara simultan apakah variabel independen secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Pembahasan dan Hasil Penelitian

6.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengukur nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

- a. *Debt To Asset ratio* (DAR), memiliki nilai rata-rata 38,8088 dengan standar deviasi 24,63305. Nilai minimum dari DAR yaitu 15,44 dan nilai maksimum dari DAR yaitu 103,33. Jumlah data yang digunakan sebanyak 40.
- b. *Debt To Equity Ratio* (DER), memiliki nilai rata-rata 282,3270 dengan standar deviasi 1319,25750. Nilai minimum dari DER yaitu -3103,66 dan nilai maksimum dari DER yaitu 7083,16. Jumlah data yang digunakan sebanyak 40.
- c. *Longterm Debt To Equity Ratio* (LDER), memiliki nilai rata-rata 159,0940 dengan standar deviasi 942,91544. Nilai minimum dari LDER yaitu -2123,83 dan nilai maksimum dari LDER yaitu 5151,30. Jumlah data yang digunakan sebanyak 40.
- d. *Return On Asset* (ROA), memiliki nilai rata-rata 10,0863 dengan standar deviasi 9,78384. Nilai minimum dari ROA yaitu -8,13 dan nilai maksimum dari ROA yaitu 39,59. Jumlah data yang digunakan sebanyak 40.

6.2 Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (X) yaitu struktur modal (DAR) terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja keuangan (ROA), Struktur modal (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA), dan struktur modal (LDER) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Persamaan Regresi Linear Sederhana DAR terhadap ROA

$$Y = a + bX$$

$$ROA = 21,900 + (-0,304)DAR$$

$$ROA = 21,900 - 0,304DAR$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- a. Nilai konstanta (α) adalah 21,900 ini dapat diartikan jika pengelolaan struktur modal (DAR) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai ROA adalah 21,900.
- b. Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap ROA adalah negatif, dimana nilai DAR adalah -0,304 artinya apabila DAR dinaikkan 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,304 dimana nilai kinerja keuangan (ROA) adalah konstan.

Persamaan Regresi Linear Sederhana DER terhadap ROA

$$Y = a + bX$$

$$ROA = 10,599 + (-0,002)DER$$

$$ROA = 10,599 - 0,002DER$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- a. Nilai konstanta (α) adalah 10,599 ini dapat diartikan jika pengelolaan struktur modal (DER) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai ROA adalah 10,599.
- b. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap ROA adalah negatif, dimana nilai DER adalah -0,002 artinya apabila DER dinaikkan 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,002 dimana nilai kinerja keuangan (ROA) adalah konstan.

Persamaan Regresi Linear Sederhana LDER terhadap ROA

$$Y = a + bX$$

$$ROA = 10,436 + (-0,002)LDER$$

$$ROA = 10,436 - 0,002LDER$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- a. Nilai konstanta (α) adalah 10,436 ini dapat diartikan jika pengelolaan struktur modal (LDER) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai ROA adalah 10,436.
- b. Pengaruh Longterm Debt To Equity Ratio (LDER) terhadap ROA adalah negatif, dimana nilai LDER adalah -0,002 artinya apabila LDER dinaikkan 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,002 dimana nilai kinerja keuangan (ROA) adalah konstan.

6.3 Koefisien Determinasi (Sederhana)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen struktur modal (DAR) terhadap kinerja keuangan (ROA), Struktur modal (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA), dan Struktur modal (LDER) terhadap kinerja keuangan (ROA). Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu.

Koefisien Determinasi DAR terhadap ROA

Diketahui nilai R square adalah 0,587. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsi pengaruh variabel independen (DAR) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 58,7%. Sedangkan 41,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Koefisien Determinasi DER terhadap ROA

Diketahui nilai R square adalah 0,060. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsi pengaruh variabel independen (DER) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 6%. Sedangkan 94% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Koefisien Determinasi LDER terhadap ROA

Diketahui nilai R square adalah 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsi pengaruh variabel independen (LDER) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 4,5%. Sedangkan 95,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6.4 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER) secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA)

Diketahui nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= \alpha ; n-k-1 \\ &= 0,05 ; 63 \\ &= 2,028\end{aligned}$$

keterangan :

n = jumlah kasus

k = Jumlah variabel independen

1 = konstan

Hipotesis 1

Debt To Asset ratio (DAR), Diketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-7,355 < -2,028$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Artinya DAR secara parsial ada pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Hipotesis 2

Debt To Equity Ratio (DER), Diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-1,556 > -2,028$) dengan signifikan $0,128 > 0,05$ maka H_a ditolak. Artinya DER secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Hipotesis 3

Longterm Debt To Equity Ratio (LDER), Diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-1,337 > -2,028$) dengan signifikan $0,189 > 0,05$ maka H_a ditolak. Artinya LDER secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

6.5 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen (X) struktur modal (DAR, DER, LDER) terhadap variabel dependen (Y) kinerja keuangan ROA.

persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$ROA = 22,353 + (-0,322)DAR + 0,001DER + (-0,001)LDER$$

$$ROA = 22,353 - 0,322DAR + 0,001DER - 0,001LDER$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa:

- Nilai konstanta (α) adalah 22,353, ini dapat diartikan jika pengelolaan struktur modal (DAR, DER, LDER) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai ROA adalah 22,353.
- Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap ROA adalah negatif, dimana nilai DAR adalah -0,322 artinya apabila DAR dinaikkan 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,322 dimana nilai kinerja keuangan (ROA) adalah konstan.
- Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap ROA adalah positif, dimana nilai DER adalah 0,001 artinya apabila DAR dinaikkan 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,001 dimana nilai kinerja keuangan (ROA) adalah konstan.

- d. Pengaruh Longterm Debt To Equity Ratio (LDER) terhadap ROA adalah negatif, dimana nilai LDER -0,001 artinya apabila LDER dinaikkan 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,001 dimana nilai kinerja keuangan (ROA) adalah konstan.

6.6 Koefisien Determinasi (Berganda)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen struktur modal (DAR, DER, LDER) terhadap kinerja keuangan (ROA). Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu.

Diketahui nilai R square adalah 0,562. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangsi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 56,2 %. Sedangkan sisanya 43,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6.7 Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Diketahui f_{hitung} sebesar 17,657 dengan f_{tabel} sebesar 2,886. f_{hitung} dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= \alpha ; \text{jumlah variabel}-1 ; n-k-1 \\ &= 0,05 ; 3 ; 63 \\ &= 2,866\end{aligned}$$

keterangan :

n = jumlah kasus

k = Jumlah variabel independen

1 = konstan

Hipotesis 4

Diketahui hasil f_{tabel} sebesar 2,866. Nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($17,657 > 2,866$), maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara struktur modal DAR, DER, LDER secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan ROA.

7. Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif struktur modal DAR pada perusahaan farmasi memiliki nilai rata-rata keseluruhan 38,808 dengan rata-rata pertahun tertinggi pada tahun 2013 sebesar 42,09 struktur modal DER memiliki nilai rata-rata keseluruhan 282,328 dengan rata-rata pertahun tertinggi pada tahun 2013 sebesar 935,03 dan struktur modal LDER memiliki nilai rata-rata keseluruhan 159,094 dengan rata-rata pertahun tertinggi pada tahun 2013 sebesar 652,32.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kinerja keuangan ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 memiliki nilai rata-rata keseluruhan 10,086 dengan rata-rata pertahun tertinggi pada tahun 2011 sebesar 11,76.
3. Dari hasil uji persial, maka didapatkan hasil sebagai berikut:
Debt To Asset Ratio (DAR) secara persial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA), sedangkan Debt To Equity Ratio (DER) dan Longterm Debt To Equity Ratio (LDER) secara persial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2010-2014.

4. Dari hasil uji simultan, maka didapatkan hasil sebagai berikut: Struktur modal Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Longterm Debt To Equity Ratio (LDER) secara simultan (bersamaan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Return On Assets (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal pada perusahaan farmasi hampir seluruh perusahaan dapat mencapai standar industri hanya ada beberapa perusahaan yang tidak dapat mencapai standar industri. Maka dari itu penulis memberikan saran kepada perusahaan agar lebih mempertimbangkan perbandingan menggunakan hutang dan modal sendiri.
2. Bagi para investor atau calon investor agar dapat melihat terlebih dahulu bagaimana perusahaan tersebut mengelola hutang dan modalnya untuk membiayai usaha perusahaan.
3. Bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat menganalisis sebelum memilih kebijakan struktur modal yang digunakan, karena akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Eugene F. Brigham, dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan Buku I Edisi kedelapan. Jakarta:Erlangga.

Eugene F. Brigham, dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen keuangan buku II Edisi kedelapan. Jakarta:Erlangga.

Fahmi,Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung:Alfabeta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:Bumi Aksara.

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:Rajawali Pers.

Karmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:Rajawali Pers.

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama cetakan ketujuh. Jakarta:Rajawali Pers.

Raharjo,Budi. 2009. Laporan keuangan Perusahaan. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.

Riyanto,Bambang. 2008. Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi keempat. Yogyakarta:BPE Yogyakarta.

Sutrisno,Hadi. 2000. Metodologi Penelitian. Yogyakarta:Andi Yogyakarta.

A. Bagas Binangkit, Sugeng Raharjo. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Aktual.

Hafsah, Sri Sutra Sari. 2015. Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. 52-64.

Pangeran,Perminas. 2010. Pemilihan Sekuritas dan Arah Kebijakan Struktur Modal Pecking Order Ataukah Static-Tradeoff?. Jurnal Akuntansi & Manajemen.

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). **Indonesian Capital Market Directory (ICMD)**. 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014. Pekanbaru.

www.idx.co.id

www.sahamok.com